

**RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN WHATSAPP
DI MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP
PESANTREN PEMBANGUNAN MUHAMMADIYAH
TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fekultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN WHATSAPP
DI MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP
PESANTREN PEMBANGUNAN MUHAMMADIYAH
TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fekultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Dr. Baderiah, M.Ag.
2. Dwi Risky Arifanti, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Nur Oktaviani

NIM : 16 0204 0086

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Fatimah Nur Oktaviani

NIM 16 0204 0086

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Respons Siswa Terhadap penggunaan *Whatsapp* di Masa Pandemi *Covid-19* Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja yang ditulis oleh Fatimah Nur Oktaviani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0204 0086, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari rabu, tanggal 13 Oktober 2021 bertepatan dengan 06 Rabiul Awal 1443 Hijriah, telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 15 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Muh. Hajarul Aswad A., M.Si. | Ketua Sidang (.....) |
| 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Penguji I (.....) |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji II (.....) |
| 4. Dr. Baderiah, M.Ag. | Pembimbing I (.....) |
| 5. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Tadris Matematika



Dr. Murdin Kaso, M.Pd.

NIP. 19681231 199903 1 014



Muh. Hajarul Aswad A., M.Si.

NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. بِسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْدَاقِهِ أَجْمَعِينَ
نَ (امابعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Respons Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP PPM Tana Toraja” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Baderiah, M.Ag. selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I dan Ibu Dwi Risky Arifanti, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I atas koreksian, arahan, dan evaluasi yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan koreksian dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Bapak Bintoro Hadi, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP PPM Tana Toraja, beserta Guru-Guru dan Staf yang telah memberikan izin serta bantuan dan

bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Siswa-siswi SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis ayahanda Muhammad Uli dan ibunda Nurjannah Tonang, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara saudariku Muhammad Nurmaliannya dan Nur Fadillah Lele Tongan yang selama ini membantu dan mendoakan yang terbaik untukku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C dan sahabat-sahabat seperjuangan W2YUSADAF serta teman-teman IAIN Palopo), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Palopo,

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	ḍaḍ	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Gr
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).⁷

2. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari dari *al-Qur''ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba''īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri''āyah al-Maslahah

3. *Huruf Kapital*

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapita, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, Dp, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi''a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī'' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Daring	= Dalam Jaringan
HR	= Hadis Riwayat
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
PPM	= Pesantren Pembangunan Muhammadiyah
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
saw.	= Sallallahu Alaihi Wasallam
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SPSS	= Statistical Product and Service Solutions
swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala

DAFTAR ISI

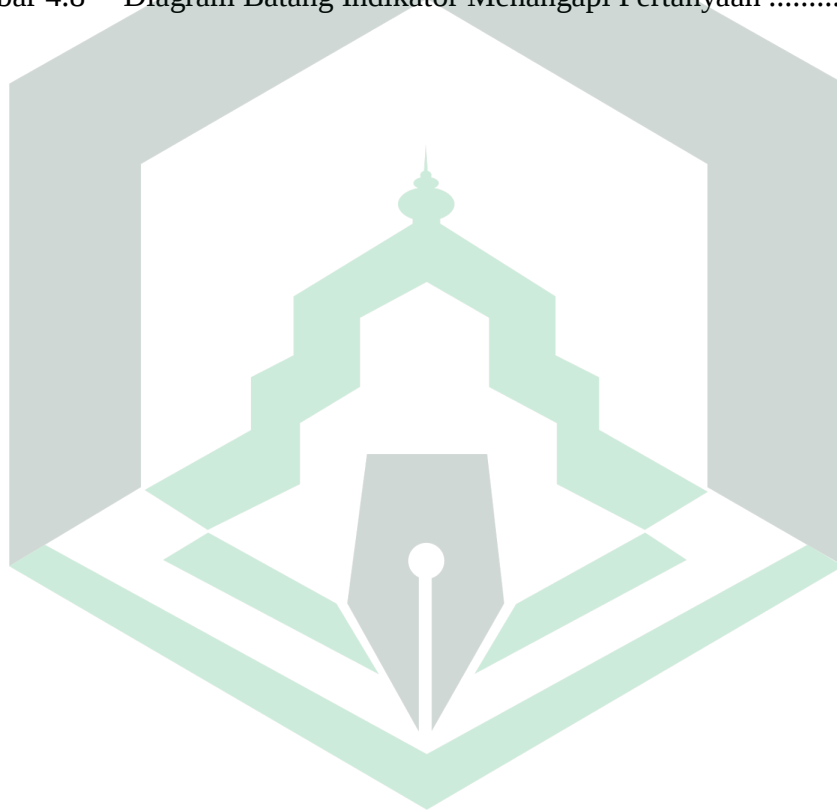
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR HADIST	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Uji Validasi Instrumen	28
H. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	48
 BAB V PENUTUP	 53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA	 55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	10
Tabel 2.2	Indikator Respons Afektif dan Konatif	15
Tabel 3.1	Penskoran Nilai Pernyataan Angket.....	28
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Angket	28
Tabel 3.3	Interprestasi Validitas.....	30
Tabel 3.4	Validator Angket	30
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Oleh Ahli	31
Tabel 3.6	Kriteria Respons Siswa	32
Tabel 4.1	Deskripsi Hasil Penelitian Dimensi Afektif	38
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Motivasi	39
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kemenarikan.....	41
Tabel 4.4	Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Ingin Tahu	42
Tabel 4.5	Deskripsi Hasil Penelitian Dimensi Konatif	44
Tabel 4.6	Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Bertanya	45
Tabel 4.7	Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Menanggapi Pertanyaan.....	47
Tabel 4.8	Respons Siswa Kelas VIII SMP PPM Tana Toraja Terhadap Media Pembelajaran <i>Whatsapp group</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian	25
Gambar 4.1	Penyebaran Angket Melalui <i>Whatsapp Group</i>	37
Gambar 4.2	Diagram Batang Dimensi Afektif	38
Gambar 4.3	Diagram Batang Indikator Motivasi	40
Gambar 4.4	Diagram Batang Indikator Kemenarikan	41
Gambar 4.5	Diagram Batang Indikator Rasa Ingin Tahu	43
Gambar 4.6	Diagram Batang Dimensi Konatif	44
Gambar 4.7	Diagram Batang Indikator Bertanya	46
Gambar 4.8	Diagram Batang Indikator Menanggapi Pertanyaan	47



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. Al-Mujadalah/58:11:	1
Kutipan ayat 2 QS. Al-Alaq/96:3-4:	3



DAFTAR HADIST

Hadis 1 Hadis Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu	2
---	---



ABSTRAK

Fatimah Nur Oktaviani, 2021. “*Respons Siswa Terhadap Penggunaan Whatsapp di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP PPM Tana Toraja*”. Skripsi, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Dwi Risky Arifanti.

Skripsi ini membahas tentang Respons Siswa Terhadap Penggunaan *Whatsapp* di masa Pandemi *Covid-19* Sebagai Media Pembelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif dan konatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat pada *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PPM Tana Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PPM Tana Toraja dengan jumlah siswa 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif indikator motivasi termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 40%, indikator kemenarikan termasuk kedalam kategori kurang baik dengan persentase 37%, indikator rasa ingin tahu termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 40%, hasil tersebut diartikan sebagai respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif termasuk kedalam kategori cukup baik. selanjutnya pada dimensi konatif indikator bertanya termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 60%, dan indikator menanggapi pertanyaan termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 43%, hasil tersebut diartikan sebagai respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi konatif termasuk kedalam kategori baik.

Kata Kunci: Respon Siswa, Media Pembelajaran, *Whatsapp*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Hal ini menunjukkan keberadaan pendidikan sedemikian pentingnya. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah/58:11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,"Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan,"Berdirilah kamu," Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal satu angka 1

² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), 543.

Ayat tersebut menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah swt telah menjanjikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya beberapa derajat. Dalam sebuah hadist, Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه)

Artinya:

" Dari Anas ibn Malik, ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi." (HR. Ibnu Majah)³

Hadits tersebut menjelaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, bahwa ketika seseorang mempunyai niat yang sungguh - sungguh dalam mencari ilmu dan semata-mata karena mengharap ridha Allah, maka segala jalan untuk menggapai ilmu akan dimudahkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan seorang untuk menyalurkan dan menyampaikan informasi serta pesan dalam proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Alaq/96:3-4:

³ Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibnu Majah*, (Juz I; Beirut: Dar al-Fikr, t.th), 81

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam.”⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam menyampaikan pesan atau dalam proses pembelajaran seharusnya memanfaatkan media atau alat yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat siswa nyaman sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang maksimal. Kata qalam dalam ayat di atas berarti hasil dari penggunaan alat tersebut. Secara ringkas penafsiran M.Quraish Shibab menunjukkan pada cara yang ditempuh dalam mengajar manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.⁵

Matematika merupakan suatu bidang ilmu yang memiliki fungsi sebagai alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logis dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, serta analisis.⁶

Berbicara tentang matematika, matematika selalu dikaitkan dengan konsep pembelajaran yang tingkat kesukurannya yang tertinggi tanpa disadari bahwa berbagai manfaat yang dapat dirasakan ketika belajar matematika salah satunya

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), 597.

⁵ Wely Dozan, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5”, *jurnal Ta'limuna* 9, No. 02 (September 2020): <https://dx.doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.450>

⁶ Anita Sri Mahardiningrum dan Novisita Ratu, “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pangudi Luhur Salatiga Ditinjau dari Berpikir Kritis”, *Jurnal Mosharafa* 7, No.1 (Tahun 2018): <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.343>

adalah melatih siswa untuk mempunyai pola pikir yang sistematis. Kerap kali siswa merasakan hal yang bosan maupun jenuh setiap mata pelajaran matematika berlangsung ditambah lagi dengan sistem pembelajaran yang guru gunakan adalah metode ceramah yang semakin membuat siswa malas akan mengenal lebih jauh matematika. Seperti kita ketahui bahwa guru selalu dituntut untuk melakukan sebuah inovasi yang dapat melangsungkan kelancaran dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe dan Georgina yang dikutip Nurul Lailatul Khusniya dan Lukam Hakim menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran.⁷ Di masa pandemi *covid* ini teknologi sangat dibutuhkan untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pandemi *Covid-19* menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam dunia pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada siswa. Di masa darurat pandemi ini pemerintah memilih untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Pembelajaran daring bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sebuah kewajiban. Mau tidak mau, suka tidak suka, pembelajaran harus dilaksanakan dengan daring.

⁷ Nurul Lailatul Khusniya dan Lukam Hakim, "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* 17, No.1 (Juni 2019): <http://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran.

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Menurut Michael Cross yang dikutip oleh Mac Aditia Warman, dkk menyatakan bahwa media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web.⁸ Kunci sukses pembelajaran daring saat pandemi *Covid-19* adalah pilihan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Sehubungan dengan fenomena pandemi saat ini, pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran jarak jauh sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan *Whatsapp*. Di dalam *Whatsapp* terdapat fitur *Whatsapp group* yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat berdiskusi. Diskusi dalam *Whatsapp group* ini sangat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil pengamatan di SMP PPM Tana Toraja pada kelas VIII, kelas tersebut memanfaatkan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran pada pembelajaran matematika dimasa pandemi *Covid-19*.

⁸Mac Aditia Warman,dkk ,*Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya*,cet1 (Tonggak Tuo: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia , 2019),51.

Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SMP PPM Tana Toraja Bapak Bintoro Hadi, S.Pd., menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi saat ini guru kelas telah memanfaatkan media *Whatsapp group*. Salah satunya guru matematika kelas VIII Ibu Sri Nurwana, S.Pd., menggunakan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran dan segala aktivitas pembelajaran selama berada di rumah berpusat pada penggunaan *Whatsapp group*, dengan adanya media tersebut dapat membantu guru untuk dapat berkomunikasi dengan siswa dan menumbuhkan kemandirian siswa selama proses pembelajaran daring (dalam jaringan).⁹

Berkaitan dengan masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Respons Siswa terhadap Penggunaan *Whatsapp* di Masa Pandemi *Covid-19* sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah respons siswa pada dimensi afektif terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada kelas VIII SMP PPM Tana Toraja?
2. Bagaimanakah respons siswa pada dimensi konatif terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada kelas VIII SMP PPM Tana Toraja?

⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP PPM Tana Toraja, tanggal 14 Desember 2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respons siswa pada dimensi afektif terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada kelas VIII SMP PPM Tana Toraja.
2. Untuk mengetahui respons siswa pada dimensi kognitif terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada kelas VIII SMP PPM Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah referensi terkait dengan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan penelitian kualitatif selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan informasi bagi sekolah tentang respon siswa terhadap penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran matematika.
 - b. sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini tidak terlepas dari data pendukung yang penulis gunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian. Data pendukung ialah penelitian terdahulu yang relevan dan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dapat di lihat pada uraian berikut :

1. Penelitian Nurul Astuty Yensy, pada tahun 2020 berjudul *“Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)”* Hasil penelitian ini menunjukkan perkuliahan mata kuliah statistika matematika di program studi pendidikan matematika jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu dengan menggunakan media *Whatsapp group* cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa setelah perkuliahan dengan menggunakan *Whatsapp group* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa sebelum perkuliahan dengan menggunakan *Whatsapp group*.¹⁰

2. Penelitian Feri Padli dan Rusdi, pada tahun 2020 berjudul *“Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi”* Hasil penelitian ini menggambarkan perilaku siswa dalam pembelajaran daring cukup baik karena alasan proses pembelajaran yang lebih flexible dan tidak menyita banyak waktu.

¹⁰Nurul Astuty Yensy, “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19),” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 05, No.02 (Juni2020): <https://doi.org/10.33449/jpmr.v5i2.11410>

Namun untuk saat ini, siswa tetap lebih memilih belajar di sekolah daripada distance learning karena alasan terkendal fasilitas dan biaya serta kurangnya interaksi kelas.¹¹

3. Penelitian Wiji Lestari, pada tahun 2020 berjudul *“Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar”* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan Sinyal, memori HP penuh, Kurangnya Interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan.¹²

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel berikut:

¹¹ Feri Padli dan Rusdi, “Respon Siswa dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi,” *social landscape journal* 1, No.3 (2020): <http://103.76.50.195/SLJ/article/view/14508p>

¹² Wiji Lestari, “Pemanfaatan *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar,” *Skripsi Universitas Jambi*, (Tahun 2021): <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/15971>

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian Terdahulu yang Relevan	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1	Penelitian Nurul Astuty Yensy, pada tahun 2020 berjudul “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media <i>Whatsapp Group</i> Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)”	Pembelajaran dengan <i>Whatsapp Group</i> Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .	Lokasi Penelitian Yaitu Universitas Bengkulu. Dan Jenis Penelitian Quasi Experiment.	Lokasi Penelitian Yaitu SMP PPM Tana Toraja. Dan Jenis Penelitian Deskriptif Kuantitatif.
2	Penelitian Feri Padli dan Rusdi, pada tahun 2020 berjudul “Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi”	Respons Siswa Terhadap Media Pembelajaran Masa Pandemi. dan Jenis Penelitian Deskriptif Kuantitatif.	Lokasi Penelitian SMP dan SMA Provinsi se-Sulawesi Selatan.	Lokasi Penelitian Yaitu SMP PPM Tana Toraja.
3	Penelitian Wiji Lestari, pada tahun 2020 berjudul “Pemanfaatan <i>Whatsapp</i> Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di Kelas VI Sekolah Dasar”	Pembelajaran dengan <i>Whatsapp</i> Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .	Lokasi Penelitian SDN 131/IV Kota Jambi. Dan Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif	Lokasi Penelitian Yaitu SMP PPM Tana Toraja. Dan Jenis Penelitian Deskriptif Kuantitatif.

Berdasarkan ketiga penelitan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Relevansinya adalah sama-sama melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu penggunaan media pembelajaran daring atau *online*.

B. Landasan Teori

1. Respons Siswa

a. Pengertian respons siswa

Respons menurut KBBI dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi atau jawaban. Sobur menyatakan bahwa respons mengandung pengertian suatu sikap atau tingkah laku terkait pengaruh atau penolakan, penggambaran rasa suka terhadap sesuatu. Mulyani menyatakan bahwa secara umum respons dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: a) diri responden yang berusaha memberikan interpretasi terhadap sesuatu yang dilihatnya dan dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan dan harapan. b) sifat-sifat responden yang berupa gerakan, suara, ukuran, tindakan, dan cirri lain yang dapat menentukan cara pandang responden. c) faktor situasi yang ikut berperan dalam pembentukan dan tanggapan responden.¹³ Respons menurut kamus psikologi adalah proses otot yang muncul akibat rangsangan dalam bentuk jawaban atau tingkah laku.¹⁴

Menurut Widjaja dalam Titi Irmawati respons atau umpan balik juga dapat berbentuk bermacam-macam seperti hasil (pelaksanaan suatu tugas), laporan, sikap (yang timbul), pertanyaan, reaksi, dan sebagainya. Dengan demikian sikap

¹³ Annisa Puji Astuti, Aceng Ruyani, Dan Wiryono, "Respons Mahasiswa terhadap Buku Panduan dan Kegiatan Pelatihan Teknik Monitoring Kura-Kura *Cyclemys Oldhamii*," *Journal Of Scienceeducation* 1, No.1 (Tahun 2017): <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/viewFile/3053/1539>

¹⁴ Sinta Dameria Simanjuntak dan Imelda, "Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika Realistik dengan Konteks Budaya Batak Toba," *Journal Of Mathematics Education And Science* 4, No.1 (Oktober 2018): <https://doi.org/10.30743/mes.v4i1.874>

merupakan bentuk dari adanya respon, diartikan sebagai kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.¹⁵

Menurut Poerdarwaminta dalam Roki Antoni respons siswa berarti reaksi atau tanggapan yaitu penerimaan atau penolakan siswa setelah mengikuti pembelajaran, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya.¹⁶

Respons Siswa terhadap media pembelajaran dapat berupa respon positif dan respon negatif. Respons positif siswa dapat dijadikan tolak ukur bahwa siswa merasa lebih nyaman dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa respons siswa adalah suatu tanggapan atau perasaan siswa itu sendiri atas apa yang telah mereka lihat atau pelajari dimana terdapat tanggapan penerimaan atau penolakan.

b. Macam-macam respons

Berdasarkan teori yang di temukan Stellen M Chafe yang dikutip oleh Ali Uraidi menyatakan bahwa respon terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Respons kognitif (pendapat), yaitu respon yang berhubungan langsung dengan pikiran atau penalaran, sehingga seseorang yang semula tidak tahu, yang tadinya tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi merasa jelas. Sehingga

¹⁵ Titi Irmawati, "Respon Siswa terhadap Layanan Pendidikan Mutu Terpadu di SMAN 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap", *Skripsi IAIN Purwokerto*, (Tahun 2018): <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/3831> .

¹⁶ Roki Antoni, Kholid Musyaddad dan Suraida "Respon Siswa terhadap Penerapan Strategi Predict Observe Explain dalam Pembelajaran IPA Terpadu", *Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan*, (Tahun 2020): <http://repository.uinjambi.ac.id/6085/1/TB161101>

¹⁷ Novia Viktoria Nini, "Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang", *Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, (Tahun 2019) <http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/812>

muncul adanya perubahan terhadap apa yang dipahami atau dipersepsi oleh seseorang terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator.

- 2) Respons Afektif (perasaan), yaitu respon yang berkaitan dengan perasaan atau yang terjadi secara tiba-tiba pada saat ada perubahan apa yang dirasakan oleh seseorang, seperti perasaan senang, benci, dan apa yang dirasakan oleh orang tersebut. Adapun indikator - indikator pada respons afektif yaitu:

- a) Indikator motivasi, penggunaan media pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Haris Nursyah Arifin menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran memotivasi siswa untuk menambah wawasannya.¹⁸
- b) Indikator Kemenarikan, penggunaan media pembelajaran membuat siswa tertarik dan mudah dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Siska Oktavera menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁹
- c) Indikator rasa ingin tahu, penggunaan media pembelajaran menambah rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Danu Aji Nugraha, dkk menyatakan bahwa sebagian besar

¹⁸Haris Nursyah Arifin, "Respon Siswa terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Chovid-19 di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi* 5, No.9 (Tahun 2020): <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/47>

¹⁹ Siska Oktavera, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, Edisi 2 (Desember 2015): <https://doi.org/10.21009/JPD.062.13>

perhatian siswa akan terfokus pada pembelajaran karena ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran.²⁰

- 3) Respons Konatif (perilaku), yaitu respon yang berhubungan dengan niat, tekad, upaya, usaha, yang cenderung menjadi sesuatu kegiatan atau tindakan atau kebiasaan perilaku.²¹

Adapun indikator - indikator pada respons afektif yaitu:

- a) Indikator bertanya, dengan menggunakan media pembelajaran siswa mempelajari materi secara mandiri sehingga timbul banyak pertanyaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Yeni Nur Prilanita dan Sukirno menjelaskan semakin banyak siswa memiliki informasi maka semakin banyak pula pertanyaan yang diproduksi oleh siswa tersebut.²²
- b) Indikator menanggapi pertanyaan, dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Candra Puspitasari dan Joko Widiyanto menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.²³

²⁰ Danu Aji Nugraha, Ahmad Binadja dan Supartono, "Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, Berorientasi Konstruktivistik," *Journal Of Innovative Science Education* 2, No.1 (2013): <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/article/view/1289>

²¹ Ali Uraidi, "Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap Program Damai Indonesiaku di TV One", *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Tahun 2011): <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/headle/123456789/5112>

²² Yeni Nur Prilanita, Sukirno, "Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa melalui Faktor Pembentuknya," *Cakrawala Pendidikan* 36, No.2 (Tahun 2017): <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11223>

²³ Candra Puspitasari, Joko Widiyanto, "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo," *Jurnal Florea* 3, No.1 (April 2016): <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JF/article/download/786/718>

Tabel 2.2 Indikator Respons, Afektif dan Konatif

Respons	Indikator
Afektif	Motivasi
	Kemenarikan
	Rasa Ingin Tahu
Konatif	Bertanya
	Menanggapi Pertanyaan

Dengan demikian dapat dipahami bahwa respon yang ditimbulkan oleh seseorang meliputi pendapat, perasaan, dan perilaku. Jadi antara respon, tanggapan, ataupun jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu kejadian atau peristiwa yang dialami, didengar, dan apa yang dirasakan.

c. Faktor terbentuknya respon

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik, pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan terhadap stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka stimulus akan ditanggapi oleh individu selain tergantung pada stimulus juga bergantung pada individu itu sendiri.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu :

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yakni rohani, dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapan satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologis meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito, dalam bukunya, pengantar psikologi umum menyatakan bahwa “faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indera.”²⁴

2. Media pembelajaran

Media (*singular medium*) berasal dari bahasa Latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Istilah media sering digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran. Hal ini dapat dimaklumi karena dalam perkembangan awal teknologi pembelajaran memberikan penekanan pada tiga unsur utama yaitu guru, kapur, dan buku teks yang merupakan inti sari media pembelajara.²⁵

²⁴ Erna Kurniawati, "Respon Mahasiswa IAIN Kendari terhadap Dakwah Jurnalisme Online", *Skripsi IAIN Kendari*, (Tahun 2017): <http://digilib.iainkendari.ac.id/214/>

²⁵ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Jakarta:Prenada Media Group, 2018) ,5.

Menurut Dadan Juanda yang dikutip oleh Guslinda dan Rita Kurnia menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian murid sehingga proses belajar terjadi.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar di dalam atau di luar kelas menjadi lebih efektif.

Fungsi media pembelajaran bagi siswayaitu :

- a. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- b. Meningkatkan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
- c. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar
- d. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar
- e. Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis
- f. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
- g. Pelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.²⁷

²⁶Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya:CV. Jakad Publishing, 2018), 2.

²⁷ Edi Setiyo, Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Flip Book pada Mata Kuliah Elemen Mesin I di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya," *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, No.1, (Tahun 2018):<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.171>

Terdapat 6 fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c. Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d. Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekadar pelengkap.
- e. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²⁸

3. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan aplikasi pengirim pesan yang tersedia untuk iphone dan ponsel cerdas lainnya yang beroperasi menggunakan koneksi internet telepon seperti sambungan 4G, 3G, EDGE atau Wifi untuk mengirim dan menerima pesan, panggilan, foto, video, dokumen, dan pesan suara dari teman atau keluarga. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan instan atau instant messaging (IM)

²⁸Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Cetakan Kedua (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018),12.

yang memungkinkan penggunaanya terhubung secara terus menerus dalam jaringan dan berkomunikasi satu sama lain dalam bentuk teks.²⁹

Adapun kelebihan aplikasi *Whatsapp* antara lain sebagai berikut:

- a. Cara penggunaannya mudah. *Whatsapp* mudah digunakan bagi pengguna baru sekalipun. Kita hanya cukup mendaftarkan nomor telepon kita agar bisa menggunakan *Whatsapp*.
- b. Nomor telepon terhubung secara otomatis. Kita tidak perlu memasukkan kontak teman kita satu per satu ke *Whatsapp* karena semua nomor telepon pada smartphone kita akan otomatis terhubung dan langsung masuk ke *Whatsapp*. Kita cukup cari nama teman di *Whatsapp* tanpa perlu menambahkannya kembali.
- c. Bisa backup chat/obrolan. Jika kita akan mengganti smartphone baru, kita bisa membackup/mencadangkan obrolan *Whatsapp*.
- d. Menggunakan koneksi internet. Untuk bisa menggunakan *Whatsapp*, kita membutuhkan koneksi internet. Tentunya cara ini lebih hemat dari penggunaan SMS yang membutuhkan pulsa.
- e. Dapat membatalkan pengiriman pesan. Kita dapat membatalkan pengiriman pesan baik pada personal maupun group chat dengan cara mengetuk opsi “Delete for Everyone”. Jadi, pesan yang kita batalkan tidak akan dibaca oleh penerima.

²⁹ Muhammad Dzaky Firdaus, “Pengembangan Aplikasi Pesan Instan *Whatsapp* dalam Pembelajaran Microteaching sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta,” *Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta*, (Tahun 2018); <https://eprints.uny.ac.id/id/eprint/57870>

- f. Informasi pribadi dapat disembunyikan. Kita dapat menyembunyikan informasi pribadi seperti status dan juga foto profil dari pengguna lain. Bukan hanya itu saja, kita dapat menyembunyikan status last seen serta read receipts kita sehingga, pengguna lain tidak akan tahu kapan terakhir *online* serta apakah kita sudah baca pesan mereka atau belum.

Selain kelebihan di atas, *Whatsapp* memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Boros kuota. Berbeda dengan aplikasi messenger lainnya, Jika kita ingin melihat gambar, video, ataupun audio yang dikirimkan kepada kita, maka harus mengunduhnya terlebih dahulu. Cara ini tentunya cukup boros karena jika kita ingin membuka foto misalnya, maka kita harus mengunduhnya.
- b. Membutuhkan koneksi. Untuk bisa menggunakan *Whatsapp web*, tentu membutuhkan koneksi internet yang cukup kuat agar penggunaannya berjalan lancar.
- c. Boros Baterai. Penggunaan *Whatsapp web* dalam waktu yang cukup lama akan membuat smartphone menjadi cepat panas dan boros baterai. *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi chatting yang boros baterai. Jadi, sebaiknya mematikan push notifikasi apalagi jika banyak chat yang akan muncul.³⁰

Whatsapp merupakan teknologi populer yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. Menurut Al Saleem yang dikutip oleh Evi Latifatus Sirri dan Puji Lestari menyatakan bahwa dalam *Whatsapp* terdapat

³⁰Annita Rachmitasari, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Melalui *Whatsapp* Group sebagai Media Belajar Siswa", *Skripsi, Universitas Pasundan Bandung*, (Tahun 2020): [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/48906/](http://Repository.Unpas.Ac.Id/48906/)

Whatsapp Group yang mampu membangun sebuah pembelajaran yang menyenangkan terkait berbagai topik diskusi yang diberikan oleh pengajar.³¹

Whatsapp group dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran ,karena ditinjau dari fungsi dan cara penggunaannya, dimana guru dapat berbagi materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, xls, audio, video secara langsung dan meminta tanggapan (jawaban) dari siswa yang bergabung dalam *Whatsapp group*. Diskusi melalui *Whatsapp group* sangat membantu siswa dan guru dalam kelancaran proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini.

Adapun kelebihan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Guru dan siswa bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada guru seperti pembelajaran di kelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada siswa.
- b. Dengan media *Whatsapp Group*, guru bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada siswa.
- c. Siswa dengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung, gambar, video atau soft files lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.
- d. Dengan media *Whatsapp*, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan siswa.

³¹Evi Latifatus Sirri, Puji Lestari, "Implementasi Edpuzzle Berbantuan *Whatsapp Group* sebagai Alternatif Pembelajaran Daring pada Era Pandemi," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 5, No. 2, (September 2020): <https://dx.doi.org/1026737/jpmi.v5i2.1830>

- e. Dengan media *Whatsapp*, dapat menjadi salah satu solusi guru untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Selain kelebihan di atas, *Whatsapp group* memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

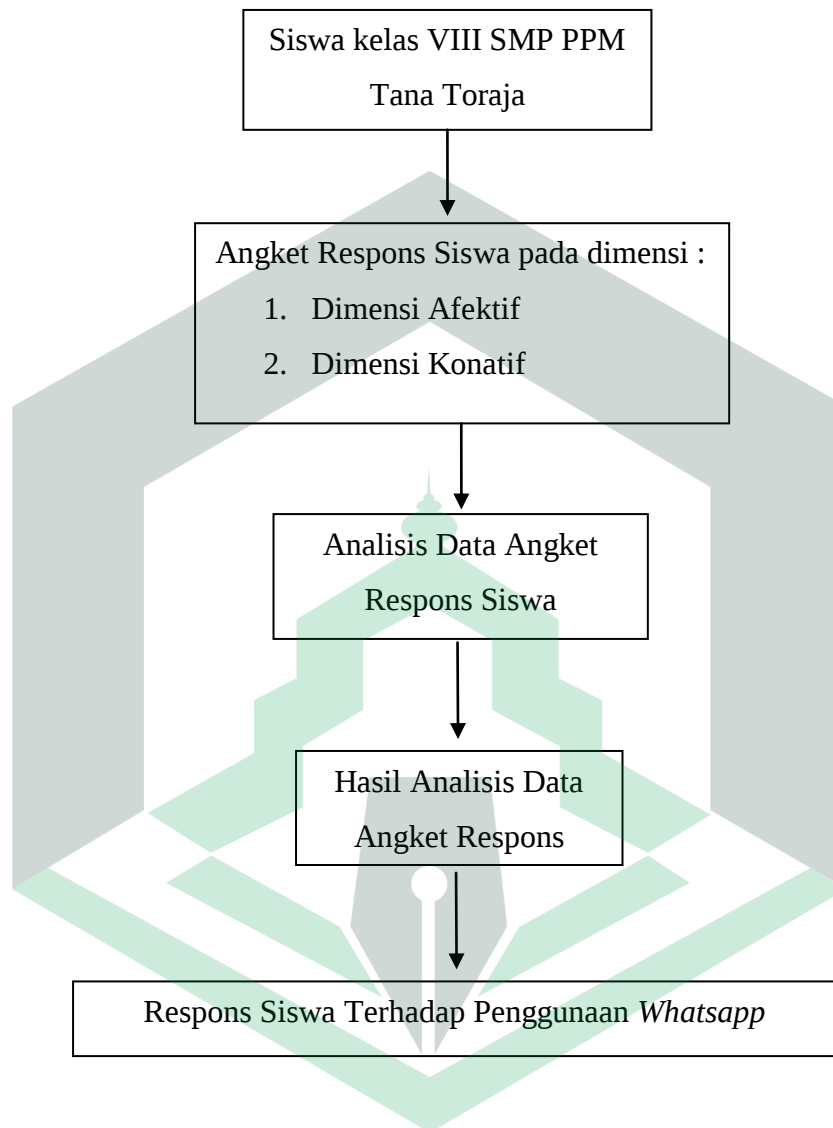
- d. Guru dan siswa harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi.
- e. Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data.
- f. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (guru) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran.³²

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring akan menimbulkan beberapa respons dari siswa karena hal ini tidak berjalan seperti biasanya sebelum adanya pandemi *covid-19*. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas kini hanya dilakukan secara daring atau *online*. Hal tersebut menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp* dimasa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika kelas VIII SMP PPM Tana Toraja pada dimensi afektif, dan konatif.

³² I Made Pustikayasa, "Grup *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran (*Whatsapp Group As Learning Media*)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Volume 10, Nomor 2 (2019): <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>

Secara garis besar kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Karangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

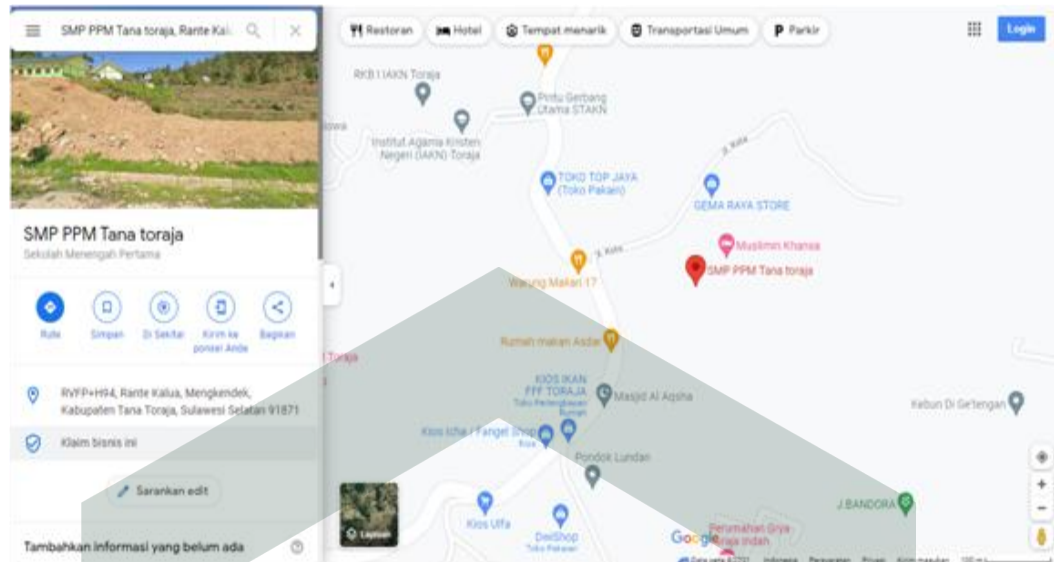
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan respons siswa terhadap penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran matematika.

penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja Jl. Poros Makale-Makassar km. 12 Ge'tengan, mengkendek, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja karena di sekolah tersebut menggunakan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

³³ Soebardhy, Muchlas Samani, Muslimin Ibrahim, Ispardjaji, Walujo, Alimufi Arif, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 83.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan persepsi yang berbeda oleh pembaca pada penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel yang terdapat pada penelitian ini :

1. Respons siswa yaitu suatu tanggapan perasaan siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang telah dijelaskan oleh pendidik. Respons terbagi menjadi tiga yaitu respons kognitif, afektif dan konatif. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti pada dua respons yaitu:
 - a) Respons afektif atau perasaan yaitu respons yang berkaitan dengan perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek
 - b) Respons konatif atau perilaku yaitu respons yang berhubungan dengan upaya atau tindakan perilaku.

2. *Whatsapp group* adalah fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi atau berdiskusi dengan beberapa kontak teman yang ada di *Whatsapp*.
3. Media pembelajaran matematika adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PPM Tana Toraja tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 orang.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. dimana *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sejalan dengan teknik pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih tergantung kondisinya.³⁵

Berdasarkan pendapat ahli di atas, sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah siswa kelas VIII SMP PPM Tana Toraja tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 orang.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cetakan XVIII, Bandung: Alfabeta, 2003),90.

³⁵ Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Makassar; Permata ilmu, 2016), 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (kuisisioner) yang dibuat pada *google form* kemudian disebarakan melalui *Whatsapp group*. Angket digunakan untuk mengukur respons siswa terhadap penggunaan media sosial berupa *Whatsapp* pada pembelajaran matematika.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket atau kuesioner. Lembar angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket dapat digunakan peneliti untuk penelitian kualitatif maupun kuantitatif.³⁷

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *online platform google* yaitu *google form* sebagai alternatif paling mudah, efisien dan efektif untuk diakses oleh responden. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert yang terdiri dari beberapa pernyataan positif dan negatif. Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

³⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cetakan Pertama (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),103.

³⁷Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Cetakan Pertama (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,2019),92.

Tabel 3.1 Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penjabaran dari beberapa butir pernyataan mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item		Σ Butir
			(+)	(-)	
Respons	Afektif	Motivasi	2,3	1	3
		Kemenarikan	5	4,6,7	4
		Rasa Ingin Tahu	8	9	2
	Konatif	Bertanya	11	10	2
		Menanggapi Pertanyaan		12	1
Jumlah					12

G. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁸

Uji validitas ini dilakukan oleh beberapa ahli yang sesuai dengan bidangnya masing-masing atau disebut sebagai validator. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala

³⁸Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010), 121.

likert 1-4. Rancangan angket (instrumen) dalam penelitian ini menggunakan 3 validator dua diantaranya adalah dosen matematika dan satu adalah guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan pada lokasi penelitian tempat peneliti mengambil data.

Data hasil validasi para ahli dari instrument angket yang berupa daftar pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator diolah dengan menggunakan rumus Aiken's berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi³⁹

Adapun interpretasi hasil perhitungan validitas merujuk pada tabel berikut:

³⁹Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),113.

Tabel 3.3 Interpretasi Validitas⁴⁰

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Sebelum instrumen angket diberikan kepada siswa, angket ini divalidasi terlebih dahulu yang dilakukan atau divalidasi oleh tiga validator, yakni dua validator dosen IAIN Palopo dan satu validator guru matematika SMP PP M Tana Toraja Berikut ketiga validator tes pada penelitian ini:

Tabel 3.4 Validator Angket

No	Nama	Pekerjaan
1	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Rahayu Pratiwi, S.Pd, M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Sri Nurwana, S.Pd.	Guru Matematika SMP PPM Tana Toraja

Pengujian valid tidaknya tes (instrumen) dalam penelitian ini menggunakan rumus V Aiken dengan hasil sebagai berikut:

⁴⁰Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Oleh Ahli

No	Aspek yang dinilai	Nilai validator			r – lo			Σs	V
		I	II	III	I	II	III		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	3	4	3	2	3	2	7,0	0,78
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator.	3	4	4	2	3	3	8,0	0,89
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	3	3	3	2	2	7,0	0,78
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	3	4	3	2	2	2	7,0	0,78
Rata- Rata V								0,80	

Nilai Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan menggunakan pernyataan yang komunikatif bernilai 0,78 sesuai dengan tabel 3.3 termasuk dalam kategori valid, dan nilai kesesuaian pernyataan-pertanyaan dengan indikator bernilai 0,89 sesuai dengan tabel 3.3 termasuk dalam kategori sangat valid. Dan nilai keseluruhan rata-rata V bernilai 0,80 sesuai dengan tabel 3.3 termasuk dalam kategori sangat valid, maka angket ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif yang dihitung dengan menggunakan IBM SPSS *statistics* 20. Khusus pengolahan data angket digunakan rumus perhitungan persentase:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F= Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Adapun kriteria hasil angket berdasarkan Mean dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Respons Siswa⁴¹

Interval Nilai	Kriteria
$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Baik
$(M + 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Baik
$(M - 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Cukup Baik
$(M - 1,5 \text{ SD}) < X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Kurang Baik
$X < (M - 1,5 \text{ SD})$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor

M = Mean hitung

SD = Standar deviasi hitung

⁴¹Enika Wulandari, Wachid Nugroho, "Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Materi Statistika Pada Media Social Youtube", *Jurnal Pendidikan Matematika* 10, Nomor 02 (Tahun 2020) : <https://doi.org/10.22437/edumatica.v10i2.10584>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja terletak di Jl. Poros Makaleh-Makassar km. 12 Ge'tengan, mengkendek, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan, kode pos 91871. Sekolah terletak di jalan umum, sehingga keuntungan dari kondisi ini adalah sekolah mudah dijangkau baik dengan berjalan kaki maupun dengan berkendara.

Adapun visi dan misi SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja sebagai berikut:

“Cerdas Spiritual dan Cerdas Intelektual Berwawasan IPTEKS
Berlandaskan IMTAQ Menuju Sekolah Berbasis Pesantren Mandiri dan
berkemanjuran”

- a. Indikator keberhasilan pencapaian Visi tersebut adalah :
- 1) Terwujudnya lulusan yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spiritual yang kompetitif
 - 2) Terwujudnya KTSP 2006 dan K-13 di sekolah secara lengkap
 - 3) Terwujudnya Standar proses pembelajaran memuat ESQ yang efektif dan efisien
 - 4) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Iptek dan seni

- 5) Terwujudnya standar penilaian Pendidikan
- 6) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
- 7) Terwujudnya budaya mutu sekolah yang berkarakter
- 8) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, asri, rindang, bersih dan sehat

b. Misi SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

- 1) Mewujudkan sekolah inovatif dan kreatif berwawasan Iptek berlandaskan Imtaq
- 2) Mewujudkan organisasi sekolah bertanggung jawab yang terus belajar
- 3) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan
- 4) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, adil dan transparan
- 5) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
- 6) Mewujudkan kemampuan Olah Raga yang tangguh dan kompetitif
- 7) Mewujudkan sekolah Wiyata Mandala yang menyenangkan belajar siswanya
- 8) Mewujudkan sekolah bersih, sehat dan indah
- 9) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif
- 10) Mewujudkan kepramukaan . Hisbul Wathan yang menjadi suri tauladan
- 11) Mewujudkan kemampuan life skill yang inovatif, kreatif dan kompetitif
- 12) Mewujudkan nilai-nilai luhur bangsa bagi warga sekolah yang berkarakter
- 13) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah
- 14) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai luhur sebagai karakter bangsa

c. Tujuan Sekolah SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Dalam 4 tahun ke depan :

- 1) Sekolah mampu memenuhi /Menghasilkan pemetaan standar kompetensi, kompetensi Dasar, indicator, dan aspek untuk semua kelas dalam semua Mata pelajaran
- 2) Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan RPP untuk kelas VII sampai kelas IX semua Mata pelajaran
- 3) Sekolah mampu memenuhi / Menghasilkan standar isi (kurikulum Satuan pendidikan meliputi : tercapai / telah membuat kurikulum satuan, Silabus lengkap, model/ system penilaia, RPP, dan lain-lain yang dijabarkan secara rinci)
- 4) Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan standar proses pembelajaran : meliputi : tercapainya kemampuan melaksanakan pembelajaran saintifik, pendekatan tuntas, pendekatan pembelajaran individu dan lain-lain secara lengkap
- 5) Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan Standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi Semua guru berkulifikasi minimal S-1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai dengan bidang keahliannya
- 6) Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan Standar Sarpras meliputi : semua sarpras Standar pemenuhan minimal
- 7) Sekolah mampu memenuhi / Menghasilkan Standar pengelolaan sekolah meliputi : pencapaian standar pengelolaan : pembelajara, kurikulum, SDM, kesiswaan, administrasi secara lengkap

- 8) Sekolah mampu memenuhi/ menghasilkan standar penilaian pendidikan yang relevan
- 9) Sekolah mampu memenuhi / pengembangan budaya mutu sekolah yang memadai
- 10) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah dengan menerapkan 7 K secara lengkap
- 11) Sekolah mampu mengembangkan nilai-nilai luhur bangsa sebagai pengembangan kepribadian bangsa

2. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui respons siswa pada dimensi afektif dan konatif terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika di SMP PPM Tana Toraja. Terdapat 12 pernyataan pada angket yang diberikan kepada siswa, data angket dari respons siswa diperoleh dari satu kelas yaitu kelas VIII yang berjumlah 30 siswa. Angket dalam penelitian ini dibuat pada *google form* kemudian disebarluaskan melalui *Whatsapp group*. Adapun hasil penyebaran angket melalui *Whatsapp group* sebagai berikut.



Gambar 4.1 Penyebaran Angket Melalui *Whatsapp Group*

Adapun hasil respons siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* pada pembelajaran matematika sebagai berikut.

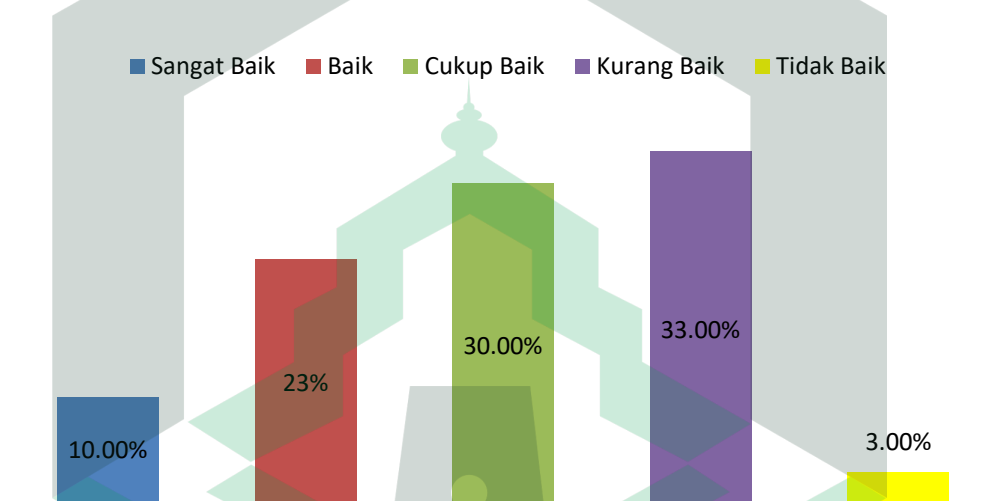
a. Dimensi Afektif

Hasil penelitian pada dimensi afektif dalam penelitian ini diukur dengan 9 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 20* data penelitian diperoleh rata-rata (mean) 24,10, median 23,5, modus 23, dan standart deviasi 5,66. Tabel distribusi hasil penelitian pada dimensi afektif dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Dimensi Afektif

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X > 32,5$	Sangat Baik	3	10%
$27 - 32,5$	Baik	7	23%
$21,3 - 26,9$	Cukup Baik	9	30%
$15,6 - 21,2$	Kurang Baik	10	33%
$X < 15,6$	Tidak Baik	1	3%
Jumlah		30	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Dimensi Afektif

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada dimensi afektif sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 10% atau 3 siswa, kategori baik persentase 23% atau 7 siswa, kategori cukup baik persentase 30% atau 9 siswa, kategori kurang baik persentase 33% atau 10 siswa, dan kategori tidak baik persentase 3% atau 1 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif termasuk kedalam kategori kurang baik dengan persentase 33% atau 10 siswa.

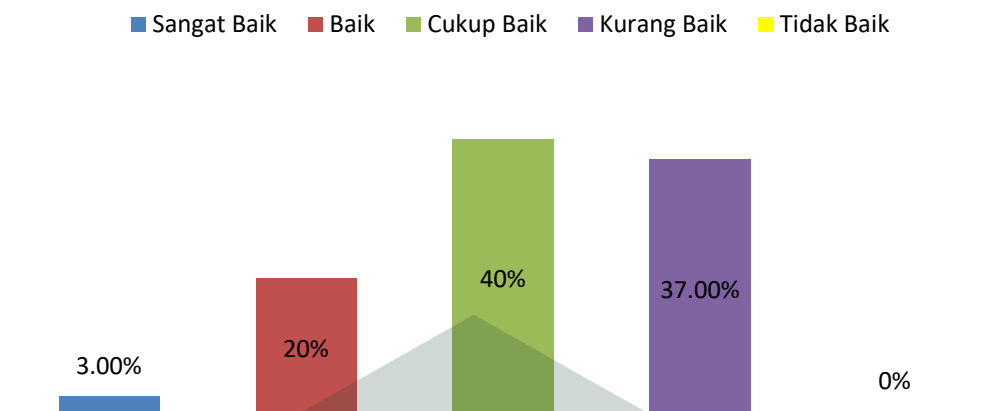
1) Indikator Motivasi

Hasil penelitian pada indikator motivasi dalam penelitian ini diukur dengan 3 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 20* data penelitian diperoleh rata-rata (mean) 8,27, median 9, modus 9, dan standart deviasi 2,02. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator motivasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Motivasi

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X > 11,3$	Sangat Baik	1	3 %
9,4 - 11,3	Baik	6	20 %
7,3 – 9,3	Cukup Baik	12	40 %
5,2 - 7,2	Kurang Baik	11	37 %
$X < 5,2$	Tidak Baik	0	0 %
Jumlah		30	100 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Indikator Motivasi

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada Indikator motivasi sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 3% atau 1 siswa, kategori baik persentase 20% atau 6 siswa, kategori cukup baik persentase 40% atau 12 siswa, dan kategori kurang baik persentase 37% atau 11 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif indikator motivasi termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 40% atau 12 siswa.

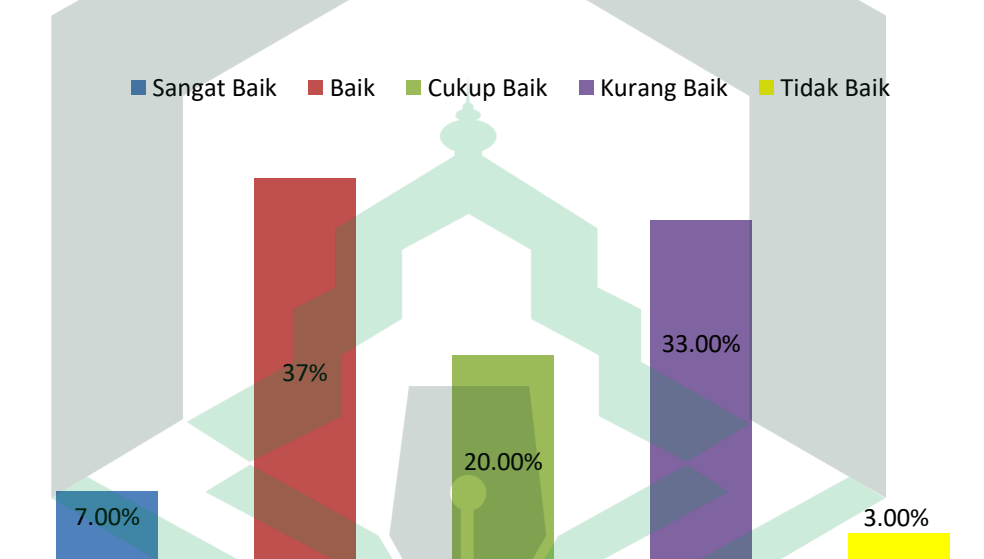
2) Indikator Kemenarikan

Hasil penelitian pada indikator kemenarikan dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 20* data penelitian diperoleh rata-rata (mean) 9,93, median 10,5, modus 12, dan standart deviasi 3,05. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator kemenarikan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kemenarikan

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X > 14,5$	Sangat Baik	2	7%
$11,5 - 14,5$	Baik	11	37%
$8,5 - 11,4$	Cukup Baik	6	20%
$5,3 - 8,4$	Kurang Baik	10	33%
$X < 5,3$	Tidak Baik	1	3%
Jumlah		30	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Batang Indikator Kemenarikan

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada Indikator kemenarikan sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 7% atau 2 siswa, kategori baik persentase 37% atau 11 siswa, kategori cukup baik persentase 20% atau 6 siswa, kategori kurang baik persentase 33% atau 10 siswa, dan kategori tidak baik persentase 3% atau 1 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif indikator kemenarikan termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 37% atau 11 siswa.

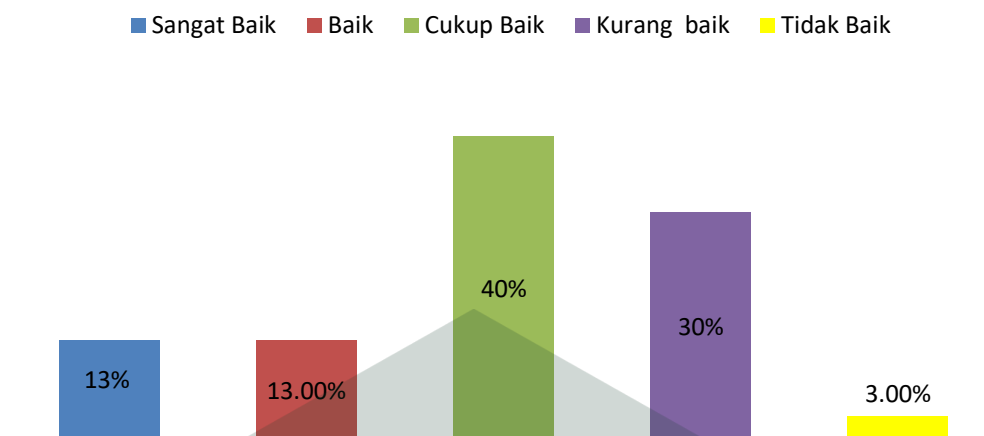
3) Indikator Rasa Ingin Tahu

Hasil penelitian pada indikator rasa ingin tahu dalam penelitian ini diukur dengan 2 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 20* data penelitian diperoleh rata-rata (mean) 5,9, median 6, modus 6, dan standart deviasi 1,27. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator rasa ingin tahu dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Ingin Tahu

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X > 7,8$	Sangat Baik	4	13%
6,6 - 7,8	Baik	4	13%
5,3 - 6,5	Cukup Baik	12	40%
4 – 5,2	Kurang Baik	9	30%
$X < 4$	Tidak Baik	1	3%
Jumlah		30	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5 Diagram Batang Indikator Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada Indikator rasa ingin tahu sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 13% atau 4 siswa, kategori baik persentase 13% atau 4 siswa, kategori cukup baik persentase 40% atau 12 siswa, kategori kurang baik persentase 30% atau 9 siswa, dan kategori tidak baik persentase 3% atau 1 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif indikator rasa ingin tahu termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 40% atau 12 siswa.

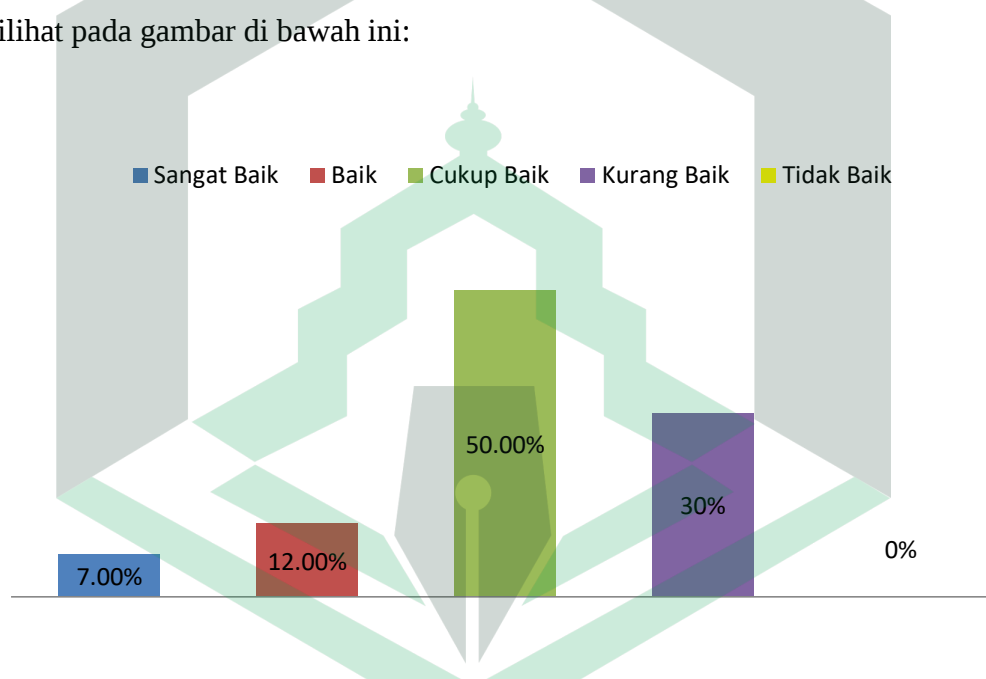
b. Dimensi Konatif

Hasil penelitian pada dimensi konatif dalam penelitian ini diukur dengan 3 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 20* data penelitian diperoleh rata-rata (mean) 7,93, median 8, modus 9, dan standart deviasi 2,16. Tabel distribusi hasil penelitian pada dimensi konatif dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Penelitian Dimensi Konatif

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X > 11,2$	Sangat Baik	2	7%
10 - 11,2	Baik	4	12%
6,9 – 9	Cukup Baik	15	50%
4,6 - 6,8	Kurang Baik	9	30%
$X < 4,6$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Batang Dimensi Konatif

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada dimensi konatif sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 7% atau 2 siswa, kategori baik persentase 12% atau 4 siswa, kategori cukup baik persentase 50% atau 15 siswa, dan kategori kurang baik persentase 30% atau 9 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi konatif termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 50% atau 15 siswa.

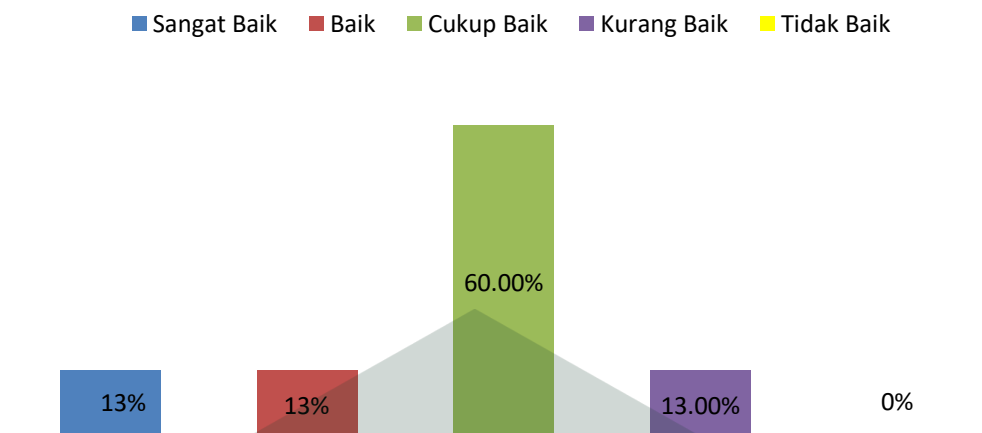
1) Indikator Bertanya

Hasil penelitian pada indikator bertanya dalam penelitian ini diukur dengan 2 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 20* data penelitian diperoleh rata-rata (mean) 5,23, median 5,5, modus 6, dan standart deviasi 1,52. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator bertanya dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Bertanya

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X > 7,5$	Sangat Baik	4	13%
$7 - 7,5$	Baik	4	13%
$4,6 - 6$	Cukup Baik	18	60%
$3 - 4,5$	Kurang Baik	4	13%
$X < 3$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.7 Diagram Batang Indikator Bertanya

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada Indikator bertanya sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 13% atau 4 siswa, kategori baik persentase 13% atau 4 siswa, kategori cukup baik persentase 60% atau 18 siswa, dan kategori kurang baik persentase 13% atau 4 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi konatif indikator bertanya termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 60% atau 18 siswa.

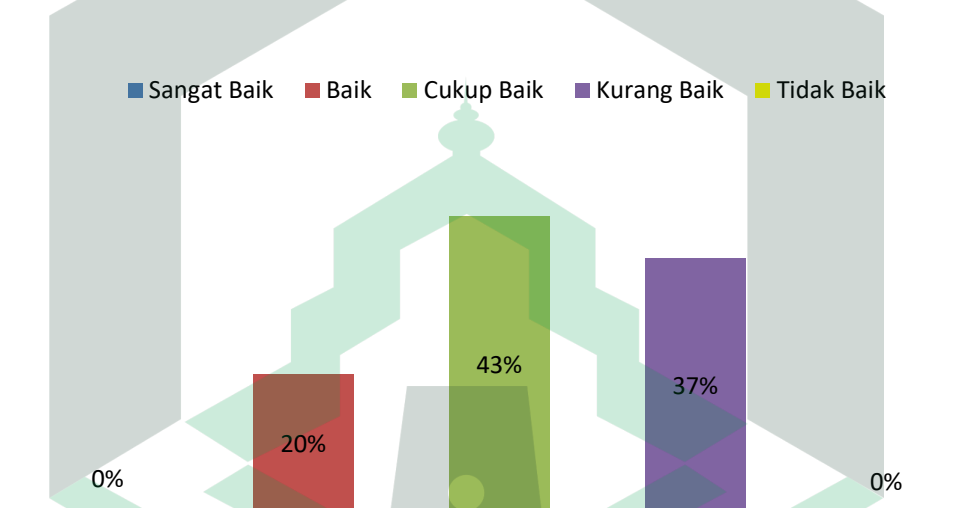
2) Indikator Menanggapi Pertanyaan

Hasil penelitian pada indikator menanggapi pertanyaan dalam penelitian ini diukur dengan 1 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *statistics 20* data penelitian diperoleh rata-rata (mean) 2,70, median 3, modus 3, dan standart deviasi 0,92. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator bertanya dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Menanggapi Pertanyaan

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$X > 4,1$	Sangat Baik	0	0%
$4 - 4,1$	Baik	6	20%
$2,3 - 3$	Cukup Baik	13	43%
$1,3 - 2,2$	Kurang Baik	11	37%
$X < 1,3$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.8 Diagram Batang Indikator Menanggapi Pertanyaan

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada Indikator menanggapi pertanyaan sebagian besar masuk dalam kategori baik persentase 20% atau 6 siswa, kategori cukup baik persentase 43% atau 13 siswa, dan kategori kurang baik persentase 37% atau 11 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media

pembelajaran matematika pada dimensi konatif indikator menanggapi pertanyaan termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 43% atau 13 siswa.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika kelas VIII SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif dan konatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar angket. Pada tahap analisis uji instrumen, peneliti melakukan uji validitas pada instrumen lembar angket tersebut. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh rata-rata penilaian validitas instrumen lembar angket termasuk dalam kategori sangat valid. Setelah instrumen lembar angket dinyatakan valid, selanjutnya peneliti membagikan link kepada siswa yang disebarluaskan melalui *Whatsapp group* untuk mengisi lembar angket tersebut. Adapun hasil analisis respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Respons Siswa Kelas VIII SMP PPM Tana Toraja terhadap media pembelajaran *Whatsapp group*

Dimensi	Indikator	Persentase %	Kriteria
Afektif	Motivasi	40 %	Cukup Baik
	Kemenarikan	37 %	Kurang Baik
	Rasa Ingin Tahu	40 %	Cukup Baik
Konatif	Bertanya	60 %	Cukup Baik
	Menanggapi pertanyaan	43 %	Cukup Baik

1. Dimensi Afektif

Hasil penelitian pada dimensi afektif sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 10% atau 3 siswa, kategori baik persentase 23% atau 7 siswa, kategori cukup baik persentase 30% atau 9 siswa, kategori kurang baik persentase 33% atau 10 siswa, dan kategori tidak baik persentase 3% atau 1 siswa. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif termasuk kedalam kategori kurang baik dengan persentase 33% atau 10 siswa.

a) Respons siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp group* pada indikator motivasi memperoleh respons yang cukup baik dengan persentase 40%, dikarenakan penggunaan media pembelajaran *Whatsapp group* membantu siswa berfikir kreatif dalam menyelesaikan tugas matematika namun beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru melalui media pembelajaran *Whatsapp group*. Hal ini sesuai dengan penelitian Haris Nursyah Arifin menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah lebih menyenangkan karena guru akan menjelaskan materi dengan sangat jelas sehingga mudah dipahami.⁴²

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Whatsapp group* mendapatkan respons yang cukup baik karena siswa lebih mengerti penjelasan guru secara langsung di kelas daripada melalui media pembelajaran *Whatsap group*.

⁴²Haris Nursyah Arifin, "Respon Siswa terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Chovid-19 di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi* 5, No.9 (Tahun 2020): <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/47>

b) Respons siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp group* pada indikator kemenarikan memperoleh respons yang kurang baik dengan persentase 37%, dikarenakan pembelajaran menggunakan *Whatsapp group* membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan bebas menentukan suasana belajar dengan senyaman mungkin, sehingga siswa akan tertarik dan mudah dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Siska Oktavera menyatakan bahwa dengan belajar secara mandiri akan didapat pemahaman konsep pengetahuan yang akan bertahan lama sehingga mempengaruhi pada pencapaian hasil belajar siswa.⁴³

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa ketertarikan siswa dalam menggunakan media pembelajaran *Whatsapp group* mendapatkan respons yang kurang baik karena dengan menggunakan media pembelajaran *Whatsapp group* siswa bebas menentukan suasana belajarnya.

c) Respons siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp group* pada indikator rasa ingin tahu memperoleh respons yang cukup baik dengan persentase 40%, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *Whatsapp group* menambah rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa dalam mempelajari matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian Danu Aji Nugraha, dkk menyatakan bahwa sebagian besar perhatian siswa akan terfokus pada pembelajaran karena ketertarikan siswa

⁴³ Siska Oktavera, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, Edisi 2 (Desember 2015): <https://doi.org/10.21009/JPD.062.13>

terhadap bahan ajar atau media pembelajaran sehingga siswa tidak akan cepat merasa bosan.⁴⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran *Whatsapp group* menambahkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan dan membuatnya tidak cepat merasa bosan.

2. Dimensi Konatif

Hasil penelitian pada dimensi konatif sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 7% atau 2 siswa, kategori baik persentase 12% atau 4 siswa, kategori cukup baik persentase 50% atau 15 siswa, dan kategori kurang baik persentase 30% atau 9 siswa. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi konatif termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 50% atau 15 siswa.

a) Respons siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp group* pada indikator bertanya memperoleh respons yang cukup baik dengan persentase 60%, karena dengan pembelajaran menggunakan *Whatsapp group*, siswa akan lebih aktif dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri. Hal ini membuat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi menjadi termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Yeni Nur

⁴⁴ Danu Aji Nugraha, Ahmad Binadja dan Supartono, "Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, Berorientasi Konstruktivistik," *Journal Of Innovative Science Education* 2, No.1 (2013): <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/article/view/1289>

Prilanita dan Sukirno menjelaskan semakin banyak siswa memiliki informasi maka semakin banyak pula pertanyaan yang diproduksi oleh siswa tersebut.⁴⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan *Whatsapp group* membuat siswa lebih aktif dalam bertanya apabila ada materi yang belum dipahami karena siswa mempelajari materi secara mandiri.

b) Respons siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp group* pada indikator menanggapi pertanyaan memperoleh respons yang cukup baik dengan persentase 43%, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Whatsapp group* mampu meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran yang ditandai dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan. Sesuai dengan penelitian Candra Puspitasari dan Joko Widiyanto menjelaskan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa yang ditandai banyaknya siswa yang aktif bertanya dan berani mengungkapkan pendapat atau jawabannya.⁴⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan *Whatsapp group* membantu siswa lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru dan mengungkapkan jawabannya.

⁴⁵ Yeni Nur Prilanita, Sukirno, "Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa melalui Faktor Pembentuknya," *Cakrawala Pendidikan* 36, No.2 (Tahun 2017): <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11223>

⁴⁶ Candra Puspitasari, Joko Widiyanto, "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo," *Jurnal Florea* 3, No.1 (April 2016): <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JF/article/download/786/718>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian pada dimensi afektif sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 10% atau 3 siswa, kategori baik persentase 23% atau 7 siswa, kategori cukup baik persentase 30% atau 9 siswa, kategori kurang baik persentase 33% atau 10 siswa, dan kategori tidak baik persentase 3% atau 1 siswa. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi afektif termasuk kedalam kategori kurang baik dengan persentase 33% atau 10 siswa.
2. Hasil penelitian pada dimensi konatif sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik persentase 7% atau 2 siswa, kategori baik persentase 12% atau 4 siswa, kategori cukup baik persentase 50% atau 15 siswa, dan kategori kurang baik persentase 30% atau 9 siswa. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa respons siswa terhadap penggunaan *Whatsapp group* di masa pandemi *covid-19* sebagai media pembelajaran matematika pada dimensi konatif termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 50% atau 15 siswa.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru matematika , sebelum mengajar perlu memperhatikan persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media sosial *Whatsapp*

group. Jika sudah diketahui maka guru akan lebih mudah menentukan metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran daring dapat berjalan lebih baik.

2. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring hendaknya menambah pengetahuan sendiri sehingga dapat tercapainya proses belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan uji respons siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp group* pada pembelajaran matematika diharapkan dapat dilanjutkan dengan sampel siswa yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, Mac,Dkk, *Hoax Dan Hate Speech Di Dunia Maya*, Cet.1,Tongak Tuo:Lembaga Kajian Asset Budaya Indonesia, 2019.
- Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibnu Majah*,Juz I; Beiru:Dar al-Fikr,t.th.
- Antoni, Roki, Kholid Musyaddad dan Suraida “Respon Siswa terhadap Penerapan Strategi Predict Observe Explain dalam Pembelajaran IPA Terpadu”,Skripsi, *Universitas Islam Negeri Sulthan*, (Tahun 2020): <http://repository.uinjambi.ac.id/6085/1/TB161101>
- Arifin, Haris Nursyah, “Respon Siswa terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi *Chovid-19* di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi* 5, No.9 (Tahun 2020):<http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/47>
- Astuti, Annisa Puji, Aceng Ruyani, dan Wiryono,“Respons Mahasiswa terhadap Buku Panduan dan Kegiatan Pelatihan Teknik Monitoring Kura-Kura *Cyclemys Oldhamii*,”*Journal Of Scienceeducation* 1, No.1 (Tahun 2017): <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/aticle/viewFile/3053/1539>
- Azwar, Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Dozan, Wely “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5”, *jurnal Ta’limuna* 9, No. 02 (September 2020):<https://dx.doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.450>

Firdaus, Muhammad Dzaky,”Pengembangan Aplikasi Pesan Instan *Whatsapp* dalam Pembelajaran Microteaching sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta,” Skripsi, *Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta*, (Tahun 2018):<https://eprints.uny.ac.id/id/eprint/57870>

Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya:CV. Jakad Publishing, 2018.

Irmawati, Titi,”Respon Siswa terhadap Layanan Pendidikan Mutu Terpadu di SMAN 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”,*Skripsi IAIN Purwakerto*, (Tahun 2018):<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/3831>

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta:Pustaka Jaya Ilmu,2014.

Khusniya, Nurul Lailatul dan Lukam Hakim, “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* 17, No.1 (Juni 2019):<http://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>

Komarudin dan Mardianto Prabowo, “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Majalah Ilmiah Olahraga* 26, No.2 (2020): <https://journal.uny.ac.id/index.php/majora/article/view/34589>

Kurniawati,Erna,”Respon Mahasiswa IAIN Kendari terhadap Dakwah Jurnalisme Online”, *Skripsi IAIN Kendari*, (Tahun 2017):<http://digilib.iainkendari.ac.id/214/>

Lestari, Wiji, “Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar,” *Skripsi Universitas Jambi*, (Tahun 2021):<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/15971>

Mahardiningrum, Anita Sri dan Novisita Ratu, “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pangudi Luhur Salatiga Ditinjau dari Berpikir Kritis”, *Jurnal Mosharafa* 7, No.1 (Tahun 2018):<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.343>

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cetakan Pertama, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Nini, Novia Viktoria,”Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang”,*Thesis Universitas Muhammadiyah Pontianak* (Tahun 2019):
<http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/812>

Nugraha, Danu Aji,Ahmad Binadja dan Supartono, “Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, Berorientasi Konstruktivistik,” *Journal Of Innovative Science Education* 2, No.1 (2013):<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/article/view/1289>

Nurrita, Teni, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat* 3, No.1 (Juni 2018): <https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52>

Oktavera, Siska, “Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, Edisi 2 (Desember 2015):<https://doi.org/10.21009/JP.D.062.13>

- Padli, Feri dan Rusdi, “Respon Siswa dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi,” *social landscape journal* 1, No.3 (2020):<http://103.76.50.195/S LJ/article/view/14508p>
- Prilanita, Yeni Nur, dan Sukirno, “Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Melalui Faktor Pembentuknya,” *Cakrawala Pendidikan* 36, No.2 (Tahun 2017): <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11223>
- Purnama, Sigit, “Elemen Warna dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Agama Islam,” *Jurnal Al Bidayah* 2 , No.1 (Juni 2010):<http://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/102>
- Puspaningtyas, Nicky Dwi dan Putri Sukma Dewi, “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Berbasis Daring,” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, No.6 (November 2020):<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/5683>
- Puspitasari Candra, dan Joko Widiyanto, “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo,” *Jurnal Florea* 3, No.1 (April 2016):<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JF/article/download/786/718>
- Pustikayasa, I Made,” Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran (Whatsapp Group As Learning Media),” *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu* 10, Nomor 2 (2019):<https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Rachmitasari, Annita, “Analisis Efektivitas Pembelajaran Melalui Whatsapp Group sebagai Media Belajar Siswa”, *Skripsi, Universitas Pasundan Bandung*, (Tahun 2020): <Http://Repository.Unpas.Ac.Id/48906/>

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.

Rudy, Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Cetakan Kedua, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018.

Setiyo, Edi, Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Flip Book pada Mata Kuliah Elemen Mesin I di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya," *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, No.1, (Tahun 2018): <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.171>

Simanjuntak, Sinta Dameria dan Imelda, "Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika Realistik dengan Konteks Budaya Batak Toba," *Journal Of Mathematics Education and Science* 4, No.1 (Oktober 2018):<https://doi.org/10.30743/mes.v4i1.874>

Sirri, Evi Latifatus, Puji Lestari, "Implementasi Edpuzzle Berbantuan Whatsapp Group sebagai Alternatif Pembelajaran Daring pada Era Pandemi," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 5, No. 2, (September 2020): <https://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v5i2.1830>

Soebardhy, Muchlas Samani, Muslimin Ibrahim, Ispardjaji, Walujo, Alimufi Arif, *Kapita Selekt Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama, Jawa Timur: Qiara Media, 2020.

Sriyanti, Ika, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Cetakan Pertama, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan XVIII, Bandung: Alfabeta, 2003.

Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2010.

Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Cetakan Kedua, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018.

Syahrudin, Metodologi Penelitian, Makassar; Permata ilmu, 2016.

Ulfah, Anisa, “Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Menulis Teks Cerpen,” *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 4, No.1 (Juni 2017): <http://core.ac.id/download/pdf/231314669.pdf>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal satu angka 1.

Uraidi, Ali,”Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap Program Damai Indonesiaku di TV One”, *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Tahun 2011):<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5112>

Warman, Mac Aditia,dkk ,*Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya*,cet1, Tonggak Tuo: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia , 2019.

Wulandari, Enika, dan Wachid Nugroho, “Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Materi Statistika pada Media Social Youtube”, *Jurnal Pendidikan Matematika* 10, Nomor 02 (Tahun 2020):<https://doi.org/10.22437/edumatica.v10i2.10584>

Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Cetakan Pertama. Jakarta:Prenada Media Group, 2018.

Yensy, Nurul Astuty, “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19),” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 05, No.02 (Juni2020): <https://doi.org/10.33449/jpmr.v5i2.11410>

Zuhri, Syarifuddin, Dkk, *Teori Komunikasi Massa Dan Perubahan Masyarakat*, Malang : PT. Citra Intrans Selaras.



Lampiran 1 Format validasi Angket

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL DIMASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP
PPM TANA TORAJA**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : SMP/MTS
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Respons Siswa Terhadap penggunaan Media Sosial Dimasa Pandemi Covid-19 Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Viii Smp Ppm Tana Toraja*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media sosial dimasa pandemi covid-19 sebagai media pembelajaran matematika. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

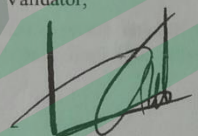
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Perbaiki penggunaan huruf besar maupun huruf kecil
- perbaiki penulisan whatsapp

Palopo, 20 Januari 2021
Validator,



(Isradil Mustamin,S.Pd.,M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL DIMASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP
PPM TANA TORAJA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : SMP/MTS
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Respons Siswa Terhadap penggunaan Media Sosial Dimasa Pandemi Covid-19 Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Viii Smp Ppm Tana Toraja*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media sosial dimasa pandemi covid-19 sebagai media pembelajaran matematika. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar kerja dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

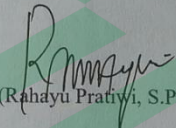
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

→ Perbaiki penggunaan huruf kecil dan huruf besar

Palopo, 20 Januari 2021
Validator,


(Rahayu Pratiwi, S.Pd., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL DIMASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP
PPM TANA TORAJA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : SMP/MTS
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Respons Siswa Terhadap penggunaan Media Sosial Dimasa Pandemi Covid-19 Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Viii Smp Ppm Tana Toraja*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media sosial dimasa pandemi covid-19 sebagai media pembelajaran matematika. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar ketidinyatakan dengan jelas			√	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			√	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			√	

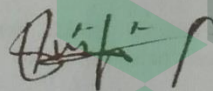
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Indikator dan petunjuk pengisian sudah jelas
Pernyataan-pernyataan sudah terperinci

Tana Toraja, 02 Februari 2021
Validator,



(Sri Nurwana, S.Pd)

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

**ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL DIMASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Identitas Responden :

Petunjuk pengisian

1. Berdasarkan penilaian dari anda, berilah tanda checklist (V) pada salah satu kolom skor yang tersedia.

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Dimensi	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
Afektif	1. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> tidak memotivasi saya untuk mengembangkan wawasan dalam mempelajari matematika.				
	2. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> membuat saya aktif berdiskusi dalam kelompok.				
	3. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> memotivasi saya lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas matematika.				
	4. Pembelajaran matematika menggunakan <i>Whatsapp</i> tidak menyenangkan karena materi yang disampaikan kurang jelas.				
	5. Pembelajaran matematika menggunakan <i>Whatsapp</i>				

Dimensi	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
	sangat menyenangkan karena pembelajaran dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan guru.				
	6. Pembelajaran dengan <i>Whatsapp</i> membuat saya sulit memahami materi matematika yang disampaikan.				
	7. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> membuat saya kesulitan dalam berdiskusi jika ada materi yang belum dimengerti.				
	8. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> mengarahkan saya untuk belajar mandiri dan menambah rasa ingin tahu saya tentang matematika.				
	9. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> tidak menambah rasa ingin tahu saya mempelajari matematika.				
Konatif	10. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> membuat saya susah untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.				
	11. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> membuat saya dapat bertanya dengan mudah jika ada materi yang belum jelas.				
	12. Pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp</i> menyulitkan saya menjawab pertanyaan guru dengan baik.				

Lampiran 3 Hasil validasi

VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET

No	Aspek yang dinilai	Nilai validator			r – lo			Σs	V
		I	II	III	I	II	III		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	3	4	3	2	3	2	7	0,78
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator.	3	4	4	2	3	3	8	0,89
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	3	3	3	2	2	7	0,78
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	3	4	3	2	2	2	7	0,78

$$V = \frac{\Sigma S}{n(c - 1)}$$

Penilaian:

1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.

$$V = \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$V = \frac{7}{9} \quad V = 0,78$$

2. Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator.

$$V = \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$V = \frac{8}{9} \quad V = 0,89$$

3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

$$V = \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$V = \frac{7}{9} \quad V = 0,78$$

4. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.

$$V = \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$V = \frac{7}{9} \quad V = 0,78$$

Lampiran 4 Daftar Nama Responden

No.	Nama Lengkap
1	Putra Raja Matajang
2	Nur Azizah Azzahrah
3	Suci Alya Ramadhani
4	Aulia Rahma Irfani
5	Nelwan Sulistio
6	Muhammad Fauzan Mubarak
7	Azizah Turu'Padang
8	Latifa
9	Alfajri Achmad
10	Cinta Sumandali
11	Andi Qadriawan Sunardi
12	Afianto
13	Amaliyah Chiren .S
14	Ayu Kadek Sri Anabila
15	Andi Rizky
16	Andini
17	Citrin Runggu
18	Fatimah Sabrina
19	Fathul Rahman
20	Dewi
21	Ikhsan Idris
22	Nur Fadila
23	Nur Afwan Hakim
24	Nur Ramadan. M
25	Zulfiqar Jarot
26	Malsel
27	Muhammad Fadel Habibi
28	Muh.Nasriel Ilham
29	Yudie Prasetio
30	Muh. Halik Hasdiq

Lampiran 5 Data Hasil Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN

RESPONDEN	PERNYATAAN												SKOR TOTAL
	AFEKTIF									KONATIF			
	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3		Indikator 1		Indikator 2	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	28
2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	31
3	1	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	2	21
4	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	27
5	1	4	4	1	4	2	2	2	1	3	1	4	29
6	2	4	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	26
7	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	27
8	1	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2	22
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
10	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	42
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
14	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
15	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	40
16	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	40

RESPONDEN	PERNYATAAN												SKOR TOTAL
	AFEKTIF									KONATIF			
	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3		Indikator 1		Indikator 2	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
17	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
18	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	41
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
20	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	29
21	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	26
22	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	31
23	1	3	2	1	4	1	2	3	1	2	4	1	25
24	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	24
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
26	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	40
27	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	29
28	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	19
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34

Lampiran 6 Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

Afektif

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	24.10
	Median	23.50
	Mode	23 ^a
	Std. Deviation	5.659

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Konatif

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	7.93
	Median	8.00
	Mode	9
	Std. Deviation	2.164

Statistics

AFEKTIF "motivasi"

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	8.27
	Median	9.00
	Mode	9
	Std. Deviation	2.016

Statistics

AFEKTIF "kemenarikan"

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	9.93
	Median	10.50
	Mode	12 ^a
	Std. Deviation	3.051

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

AFEKTIF "rasa ingin tahu"

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	5.90
	Median	6.00
	Mode	6
	Std. Deviation	1.269

Statistics

KONATIF "bertanya"

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	5.23
	Median	5.50
	Mode	6
	Std. Deviation	1.524

Statistics

KONATIF "menanggapi pertanyaan"

N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	2.70
	Median	3.00
	Mode	3
	Std. Deviation	.925

Lampiran 7 Angket Respons Siswa by Google Form

Jawaban tidak dapat diedit

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DIMASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Berdasarkan penilaian dari anda, berilah tanda
checklist (V) pada salah satu kolom skor yang
tersedia.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

*** Wajib**

Nama Lengkap *

NUR AZIZAH AZZAHRAH

1. Pembelajaran menggunakan whatsapp
tidak memotivasi saya untuk
mengembangkan wawasan dalam
mempelajari matematika. *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

2. Pembelajaran menggunakan whatsapp
membuat saya aktif berdiskusi dalam
kelompok. *

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

3. Pembelajaran menggunakan whatsapp
memotivasi saya lebih kreatif dalam
menyelesaikan tugas matematika. *

☒ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

4. Pembelajaran matematika
menggunakan whatsapp tidak
menyenangkan karena materi yang
disampaikan kurang jelas. *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

5. Pembelajaran matematika
menggunakan whatsapp sangat
menyenangkan karena pembelajaran
dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan
guru. *

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

6. Pembelajaran dengan whatsapp
membuat saya sulit memahami materi
matematika yang disampaikan. *

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

7. Pembelajaran menggunakan whatsapp membuat saya kesulitan dalam berdiskusi jika ada materi yang belum dimengerti. *

- ☒ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

9. Pembelajaran menggunakan whatsapp tidak menambah rasa ingin tahu saya mempelajari matematika. *

- ☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

8. Pembelajaran menggunakan whatsapp mengarahkan saya untuk belajar mandiri dan menambah rasa ingin tahu saya tentang matematika. *

- ☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

10. Pembelajaran menggunakan whatsapp membuat saya susah untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

11. Pembelajaran menggunakan whatsapp membuat saya dapat bertanya dengan mudah jika ada materi yang belum jelas. *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

12. Pembelajaran menggunakan whatsapp menyulitkan saya menjawab pertanyaan guru dengan baik. *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

RIWAYAT HIDUP



Fatimah Nur Oktaviani, lahir di Rano pada tanggal 11 oktober 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Muhammad Uli dan ibu yang bernama Nurjannah Tonang. Saat ini penulis bertempat tinggal di desa Rano Tengah, Kec. Rano, Kab. Tana Toraja. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 356 Pagerengan. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bonggakaradeng hingga tahun 2013. Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja hingga tahun 2016. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis : Fatimahn937@gmail.com



PERSURATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0007 /In.19/FTIK/HM. 01/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 11 Januari 2020

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas

di -

Tana Toraja

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Fatimah Nur Oktaviani
NIM	: 16 0204 0086
Program Studi	: Tadris Matematika
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMP PPM Tana Toraja dengan judul: **"Respons Siswa terhadap Penggunaan Media Sosial Dimasa Pandemi Covid-19 sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP PPM Tana Toraja"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor: 11/1/IP/DPMPTSP/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Nomor 09 Tahun 2017 Tentang pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : FATIMAH NUR OKTAVIANI
Nomor Pokok : 16 0204 0086
Tempat/Tgl.Lahir : RANO / 11 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : MAHASISWA
Alamat : RANO TENGAH
Tempat Meneliti : SMP PPM TANA TORAJA

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELA VIII SPM PPM TANA TORAJA"

Waktunya Penelitian : 25 Januari 2021 s/d 25 Februari 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makale, 25 Januari 2021

a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas



YURINUS TANGKELANGI, SH., MH.
NIP. 19650211 199610 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH TANA TORAJA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
PESANTREN PEMBANGUNAN MUHAMMADIYAH TANA TORAJA

Alamat : Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12 Ge'tengan, Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja 91871
Telepon (0423) 24822 e-mail : smp pesantren@gmail.com

SURAT IZIN

No. 139 /KEP/III.4.AU/F/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja Menerangkan Bahwa

- | | |
|--------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : Fatimah Nur Oktaviani |
| 2. Tempat/ Tanggal Lahir | : Rano, 11 Oktober 1997 |
| 3. NIM | : 16 0204 0086 |
| 4. Jurusan | : Tadris Matematika |
| 5. Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 6. Universitas | : Institut Agama Islam Negeri Palopo |
| 7. Alamat | : Jl. Agatis Palopo |

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dari tanggal : 25 Januari 2021 sampai dengan 25 Ferbruari 2021 terkait dengantugaa akhir penyelesaian studi pada Intitut Agama Islam Negeri Palopo.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ge'tengan, 21 Januari 2021

Kepala Sekolah,

Bintoro Hadi, S.Pd

Nip. 197103071998031 006